

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode penelitian

3.1.1 Penelitian Pustaka

Penelitian Pustaka dilakukan dengan mempelajari dan meneliti bahan tertulis yang berupa buku-buku ilmiah, literatur-literatur dan bacaan lainnya yang berkaitan dengan penulisan ini.

3.1.2 Penelitian Lapangan

Penelitian dilakukan pada CV Titipan Kilat (TIKI) dengan wawancara serta penyebaran kuesioner.

3.1.3 Penentuan Jumlah Responden

Menurut Suharsimi Arikunto (1992 : 107) :

Apabila objek penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian sensus. Selanjutnya jika jumlah objek lebih besar dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.

Berdasarkan hasil riset awal diketahui bahwa jumlah karyawan Divisi Pemasaran adalah 25 orang sehingga penelitian ini merupakan sensus.

3.2 Alat Analisis

3.2.1 Analisis Kuantitatif

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh program yang terjadi antara variabel-variabel yang dihitung dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(J. Supranto, 1991 : 75)

Keterangan:

r = Koefisien korelasi antara X dan Y

X = Program pengembangan karyawan

Y = Produktivitas kerja karyawan

N = Jumlah responden

Kategori koefisien korelasi yang digunakan (Sutrisno Hadi, 1982 : 86)

adalah:

1. Korelasi sangat lemah : 0,00 – 0,20
2. Korelasi lemah : 0,21 – 0,40
3. Korelasi sedang : 0,41 – 0,60
4. Korelasi kuat : 0,61 – 0,80
5. Korelasi sangat kuat : 0,81 – 1,00

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel X dan Y maka digunakan rumus Koefisien Penentu (KP) dengan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

(J. Supranto, 1991 : 75)

Keterangan:

KP = Koefisien Penentu

r = Koefisien korelasi X dan Y

Pengujian keberartian koefisien korelasi tersebut dilakukan dengan uji t dengan menggunakan derajat kebebasan (df) = $N - k$ pada tingkat kepercayaan 95% dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{N-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kriteria pengujinya adalah:

1. H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya program pengembangan karyawan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.
2. H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, artinya program pengembangan karyawan tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Harga hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan menggunakan taraf kesalahan 0,05 dan derajat kebebasan = $(n-1)$, maka :

$r_{xy} < r_t$ maka tidak valid

$r_{xy} > r_t$ maka valid

(Sumber : Sugiono, 2000 : 184)

Data yang diperlukan dalam menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* berasal dari hasil dari jawaban atas pertanyaan yang diajukan kepada responden dalam bentuk kuisioner. Jawaban yang disediakan memiliki tingkatan nilai yang didasarkan atas kepentingan penilaian sebagai berikut:

1. Jawaban a memiliki nilai 3 (baik)
2. Jawaban b memiliki nilai 2 (sedang)
3. Jawaban c memiliki nilai 1 (buruk)

3.2.2 Analisis Kualitatif

Analisis ini digunakan dengan menjelaskan secara tabel berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan.